

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kebijakan penjualan produk daerah oleh UPTD Promosi Produk UMKM Kota Payakumbuh. Berdasarkan hasil uraian peneliti berupa wawancara peneliti dengan informan dan dokumentasi peneliti, serta pembahasan mengenai permasalahan dikaitkan dengan teori implementasi George C. Edwards III, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian Implementasi Kebijakan Penjualan Produk Daerah Oleh UPTD Promosi Produk UMKM Kota Payakumbuh belum berjalan dengan efektif. Meskipun ada beberapa indikator yang sudah berjalan dengan semestinya, namun masih ada indikator yang belum dapat dilaksanakan dengan baik oleh UPTD Promosi Produk UMKM dalam melaksanakan tugas pokoknya yaitu mempromosikan dan memasarkan produk daerah karena masih menghadapi beberapa kendala.

Berdasarkan temuan peneliti di atas, yang telah peneliti analisis menggunakan teori implementasi Edwards III dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama yaitu pada variabel komunikasi dimana komunikasi kebijakan belum cukup jelas dan belum ditransmisikan secara luas kepada masyarakat, namun sudah cukup konsisten. Kedua yaitu variabel sumberdaya, dimana secara kuantitas implementor sudah memadai namun dari segi kualitas masih belum memadai, sama halnya dengan fasilitas yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan kebijakan ini. Sedangkan untuk informasi mengenai tata cara pelaksanaan

kebijakan dan kewenangan implementor sudah terpenuhi. Ketiga, dalam variabel disposisi dengan indikator pengangkatan birokrat belum berjalan dengan efektif sedangkan untuk indikator insentif telah diberikan kepada implementor sebagai motivasi. Dan pada variabel terakhir yaitu struktur birokrasi, pada indikator SOP dan fragmentasi telah dapat dilaksanakan secara efektif oleh implementor.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai implementasi kebijakan penjualan produk daerah oleh UPTD Promosi Produk UMK Kota Payakumbuh yang telah peneliti kemukakan di atas, maka dapat diberikan saran-saran yang diharapkan dapat memperbaiki ataupun menyempurnakan implementasi kebijakan ini. Saran-saran tersebut adalah:

1. Melakukan pertemuan dengan Pemerintah Kota Payakumbuh untuk membahas kejelasan tujuan kebijakan sehingga tidak menimbulkan multi interpretasi dan miss komunikasi antara implementor dan pembuat kebijakan.
2. Mengupayakan penyampaian kebijakan penjualan produk daerah kepada masyarakat umum dengan jelas dan rinci. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, membuat banner di gedung pondok promosi, memanfaatkan media sosial seperti *website* pemerintah.
3. Mengusulkan pengangkatan staf yang memiliki tingkat pendidikan yang memadai serta memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tupoksi yang akan dilaksanakan kepada Dinas Koperasi dan UKM selaku OPD yang membawahi UPTD Promosi Produk UMKM untuk diteruskan

kepada sekretariat daerah yang melakukan *open recruitment* untuk Tenaga Harian Lepas.

4. Sediakan fasilitas yang cukup untuk UPTD Promosi Produk UMKM agar dapat mengimplementasikan kebijakan penjualan produk daerah dengan efektif dan efisien seperti penambahan etalase untuk display produk dan pengadaan kendaraan dinas untuk operasional promosi dan pemasaran.
5. Tentukan kriteria khusus dalam pengangkatan tenaga kerja agar tenaga operasional di UPTD Promosi Produk UMKM memiliki kualifikasi yang baik dan mampu melaksanakan tugas untuk mempromosikan dan memasarkan produk daerah dengan efektif.

